

## DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Kerja. 2019.
2. Ramli S. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
3. International Labour Organization. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. Jakarta: ILO; 2018. p. 1–50.
4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. 2018.
5. Badan Pusat Statistik. 2018.
6. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Agustus 2019. 2019. p. 1–9.
7. Kemenkes RI. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Kemenkes RI. 2015. p. 1–6.
8. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jambi. 2020.
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. 2003.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 2012.
11. Ramli S. Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
12. Yenita RN. Penilaian Risiko Terhadap Kecelakaan Kerja di PT. Teguh Karsa Wana Lestari Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. Jurnal Public Health Sciences. 2018;7:52–60.
13. Ikhsani A. Bahaya Potensial Fisik pada Proses Pengolahan Kelapa Sawit PT Perkebunan Nusantara VII Tahun 2019. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2019;10:95–103.
14. Sasmita A, Asmura J, Ambarwati NR. Pengendalian Kebisingan dengan Metode Conceptual Model di Pabrik Kelapa Sawit PT. Tunggal Perkasa Plantations. Jurnal Sains dan Teknologi. 2018;17:61–8.
15. NNPS RIN, Firmansyah M, Prahastini H. Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Hasnur Citra Terpadu. Jurnal Teknik Lingkungan. 2019;5:75–85.
16. Sriagustini I. Analisis Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pengrajin Mebeul Kayu di Industri Informal “Bapak Y” Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Bidkesmas. 2019;02:17–27.
17. Sitepu YRB, Simanungkalit JN. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko Menggunakan Analisis Metode HIRARC. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. 2020;2:495–504.
18. Suardi R. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PPM; 2005.
19. Widayana IG, Wiratmaja IG. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
20. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2017.
21. Biantoro AW, Kholil M, Pranoto H. Sistem dan Manajemen K3 Perspektif Dunia Industri dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Mitra Wacana Media; 2019.

22. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. 1970.
23. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992. Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja. 1992.
24. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017. Tentang Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Indonesia. 2017.
25. Anizar. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2009.
26. Indah dkk. Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2015.
27. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 1996.
28. Sukamta. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Yogyakarta: Penerbit K-Media; 2016.
29. Kurniawidjaja. Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta: UI-Press; 2010.
30. 4360:2004 AS. Risk Management. In Australia Standards/New Zealand Standards;
31. Cross J. OHS Risk Management Handbook. In Australia: Standards Australia International Ltd; 2004.
32. Siyoto S, Sodik MA. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015.
33. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013.
34. Moleong LJ. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2017.
35. Bungin B. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers; 2010.
36. Hardani, Aulliya NH, Andriani H, Fardani RA, Ustiawaty J, Utami EF, et al. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group; 2020.
37. Mardlotillah NI. Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Area Confined Space. Higeia. 2020;4:315–27.
38. International Labour Organization. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana untuk Produktivitas. ILO. Jakarta; 2013.
39. Hoten H Van, Mainil AK, Permadi AI. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Mekanik pada Stasiun Boiler PT X. Jurnal Mekanikal. 2015;6:545–9.
40. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. 2018;
41. Rahardja IB. Perhitungan Jumlah Bahan Kimia pada External Water Treatment (Studi Kasus di PMKS XYZ, Kalimantan Tengah. Jurnal Citra Widya Edukasi. 2019;9:77–82.
42. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 187 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja. 1999;
43. Dharmayanthi E, Zulkarnaini, Sujianto. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Padi Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Lingkungan, Ekonomi dan Sosial Budaya di Desa Jatibaru Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. Dinamika Lingkungan Indonesia. 2018;5:34–9.

44. Yuliyanto, Kuvaini A, Yogantara AO. Efektivitas Alat Pengutip Buah Kelapa Sawit Modifikasi pada Masa Tanaman Menghasilkan. 2021;13:95–100.
45. Nur M. Analisis Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Metode ECFA di PT XYZ. *Industrial Engineering Journal*. 2020;9:1–7.
46. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 Tahun 2003 Tentang Pedoman Syarat dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit. 2003;
47. Tarigan SP, Tambunan MM, Buchari. Analisis Tingkat Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Pendekatan SMK3 dan Risk Assessment di PT. “XYZ.” *Jurnal Teknik Industri USU*. 2013;3:8–16.
48. Sintorini MM, Silalahi MD, Pratawijaya A. Kajian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Pabrik Kelapa Sawit PT Stelindo Wahana Perkasa, Belitung Timur. *JTL*. 2016;6:95–100.